

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kinerja protokol *routing* DYMO dan DSDV dengan pengujian yang dilakukan sebanyak 2x pada setiap skenario, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian, protokol DYMO memiliki *throughput* yang lebih tinggi daripada protokol DSDV. Namun pada skenario B7 dan B8 *throughput* yang dihasilkan mencapai 796878 bps dan 606011 bps, membuat DSDV lebih unggul.
2. Protokol DSDV mengungguli protokol DYMO dalam menghasilkan nilai latensi *end-to-end* yang lebih rendah di semua skenario dengan latensi 19 ms di skenario A1.
3. Secara keseluruhan skenario, protokol DYMO mengungguli DSDV dalam hal tingkat pengiriman paket dengan PDR tertinggi yang dihasilkan mencapai 90% di skenario A3.
4. Temuan pengujian menunjukkan bahwa dalam semua kasus, protokol DSDV memiliki *control message* yang jauh lebih tinggi daripada protokol DYMO, yang menunjukkan bahwa DYMO lebih menghemat tenaga dalam menjaga topologi jaringan. Dengan demikian DYMO unggul dengan *control message* terendah 122263360 bit di skenario A1.
5. Protokol DYMO menunjukkan kecocokan yang lebih baik dalam melakukan komunikasi *node* karena kemampuannya yang lebih adaptif terhadap penambahan jumlah *node*, *source node*, dan ukuran paket. Hal ini terlihat dari nilai *Throughput*, PDR (*Packet delivery ratio*), dan jumlah *Control Message* yang terjadi.

#### 5.2. Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya didasarkan pada penelitian yang telah selesai, mencakup :

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan peningkatan jumlah source node yang melebihi 3 dan 6 koneksi.
2. Penelitian selanjutnya dapat terkait dengan pengujian konsumsi energi yang terkait dengan protokol *routing*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan analisis jalur pengiriman paket di jaringan MANET dengan mempertimbangkan skenario pada jaringan.